

**IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKASI VERBAL DAN NON
VERBAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN
HASIL BELAJAR TPQ TENTANG TERJEMAH SURAT AN NAS DI
KELAS I SD MUHAMMADIYAH 2 DENPASAR SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Tauhid Hidayat
STAI Denpasar Bali

Tauhid.hidayata@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi Metode Komunikasi Verbal dan Non Verbal untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar TPQ Tentang Terjemah Surat An nas pada Siswa kelas 1 semester I SD Muhammadiyah 2 Denpasar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 sebanyak 32 orang. Data yang dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif untuk menunjukkan rata-rata skor motivasi berprestasi, hasil belajar, dan kriteria ketuntasan yang digambarkan dalam bentuk grafik poligon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dari hasil observasi tentang motivasi belajar sebelum penelitian hanya 60% pada siklus I menjadi 91% sedangkan Prestasi belajar dari post test mulai nilai 61,3 naik menjadi 69,1 (siklus-I) kemudian naik lagi menjadi 80,9 pada siklus – II sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar dari 40,6% menjadi 65,6% dan pada Siklus-II menjadi 90,6%, dapat disimpulkan bahwa Metode Komunikasi Verbal dan Non Verbal dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan Hasil belajar, disamping itu untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. sehingga secara bertahap prestasi Tahfidz juz 30 peserta didik dapat meningkat.

Kata Kunci: Implementasi Metode komunikasi, Komunikasi Verbal dan Non Verbal, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Belajar, menghafal dan memahami arti Al-Quran selama ini identik dengan aktifitas para santri yang sedang bergelut dengan pelajaran ilmu-ilmu keislaman di pondok pesantren, sementara para pelajar dan mahasiswa lebih sering dikaitkan dengan aktifitas belajar ilmu-ilmu umum dan teknologi modern. Mungkin terbilang langka siswa hafal al-Quran ataupun guru hafal al-Quran, apalagi mengetahui isi terjemahannya, seperti tidak mungkin. Padahal kalau mau berkaca pada sejarah ilmuwan-ilmuwan muslim yang fenomenal dalam bidang filsafat dan sains pada abad pertengahan Islam, kita pasti akan mendapatkan segudang contoh orang-orang yang mumpuni di bidangnya, dan mereka rata-rata hafal dan menguasai al-Quran. Ibnu Rusyd, Ibnu Sina, al-Ghazali, Ar-Razi dll, mereka adalah sosok ilmun yang komplit, rumus-rumus fisika, kimia, astronomi dikuasai, tafsir, hadis, fiqh juga dipahami secara mendalam. Apa rahasianya? Ternyata memang saat itu ada tradisi yang kuat bahwa hafal dan faham al-Quran itu merupakan hal yang tidak boleh ditawar sebelum

mereka beranjak untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Hal ini tercermin dalam tulisan Imam An-Nawawi dalam kitabnya Al-Majmu:

Hal Pertama (yang harus diperhatikan oleh seorang penuntut ilmu) adalah menghafal Al Quran, karena ia adalah ilmu yang terpenting, bahkan para ulama salaf tidak akan mengajarkan hadis dan fiqh kecuali bagi siapa yang telah hafal Al Quran. (Imam Nawawi, Al Majmu,(Beirut, Dar Al Fikri, 1996) Cet. Pertama, Juz : I, hal : 66)

Pendidikan di Indonesia terproyeksikan pada ideologi pancasila dan konstitusi Undang-undang Dasar 1945 sebagai falsafahnya. Oleh karena itu tujuan pendidikan secara umum ditunjukkan untuk menghasilkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang sikap dan prilakunya senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai pancasila. Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu sesuai dengan Kaidah Pendidikan Dasar & Menengah Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah dan Pedoman Kepegawaian Persyarikatan Muhammadiyah Bali Kurikulum SD Muhammadiyah 2 Denpasar memasukan Muatan Lokal KeIslaman seperti Al- Islam yang termasuk Program TPQ dengan materi Tahfidz Juz 30, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

Memihak pemikiran di atas, SD Muhammadiyah 2 Denpasar sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang diamanatkan untuk mendidik putra-putri bangsa dengan sebaik-baiknya bertekad untuk tampil sebagai sekolah yang memiliki kualifikasi standar nasional dan yang memiliki keunggulan-keunggulan komparatif maupun kompetitif khususnya di bidang

keagamaan., dan menjadikan TPQ yang didalam kurikulumnya terdapat materi tahfidz juz 30, telah berusaha menjadikan program tersebut menjadi branding sekolah dengan berusaha meluluskan siswa yang berkualitas, hafal juz 30 beserta artinya.

Program TPQ materi Tahfidz Juz 30 diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik kemampuan menghafal dengan tajwid yang benar, tidak mudah lupa dan mengetahui maknanya sejak dini serta kemampuan menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan. Kompetensi ini juga yang mengacu pada 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik diperlukan, agar peserta didik dapat memiliki kemampuan menghafal, mengetahui artinya, dan menerapkan kompetensinya untuk menghadapi perkembangan dan keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Dalam metode ini, siswa akan menghafal dengan gerakan yang menarik sesuai makna sehingga mereka akan hafal tanpa menghafal surat an nas dengan artinya. Pembiasaan ini dimulai dari kelas 1 sehingga apabila duduk di kelas 6, maka taget TPQ materi tahfidz juz 30 akan menghasilkan prestasi dan

hasil belajar yang optimal, hafal dan memahami artinya tahfidz juz 30.

Saat ini Tahun Pelajaran 2017/2018 di SD Muhammadiyah 2 Denpasar, program TPQ materi Tahfidz 30 yang sudah dilaksanakan dalam kurun waktu yang sudah lama, peneliti menganalisis program ini belum menemui perkembangan yang menggembirakan, dilihat dari hasil hafalan siswa tahfidz juz 30 kelas tinggi tergolong masih rendah, mudah lupa dan tidak tahu maknanya, dari segi prestasi yang ditetapkan KKM dengan nilai 75, dalam hal ini diputuskan berdasarkan pada pertimbangan kompleksitas materi, daya dukung dan intake peserta didik yang ada, sedangkan ketercapaian KKM 85% dengan nilai rata-rata kelas 80.

Maka peneliti mengambil objek penelitian di kelas 1 dalam Program TPQ materi Tahfidz juz 30 tentang terjemah surat An Nas dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran @ 35 menit. Selama pembelajaran ternyata motivasi atau minat belajar peserta didik tergolong rendah, dari hasil analisa hanya 60% yang aktif, mereka kadang-kadang bermain-main dengan teman sebangkunya, yang berani menghafal sangat sedikit bahkan terlihat ada

peserta didik yang terdiam seakan tidak peduli dengan penjelasan guru dan ada juga peserta didik yang asik berbicara yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran.

Setelah penyampaian materi surat An Nas berjalan selama 3 kali pertemuan (2 minggu) pada tanggal 29 Agustus 2017 dilakukan evaluasi tertulis untuk mengukur ketercapaian Kompetensi Dasar (KD) tersebut dan hasilnya baru mencapai rata-rata kelas sebesar 61,3 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40, sedangkan ketuntasan belajar dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan masih belum mencapai target, hanya 13 anak dari 32 anak yang tuntas atau 40,6%, berarti sekitar 59,4% peserta didik belum tuntas. Pada penilaian afektif; minat belajar siswa rendah, hanya 65% yang aktif mengikuti pembelajaran, terlihat siswa merasa bosan dengan model pembelajaran yang berlangsung sedangkan pada penilaian psikomotorik, belum semua peserta didik mampu menghafal dengan benar, sikapnya kurang aktif dan tidak tahu artinya, dalam pembelajaran belum mempresentasikan surat An Nas dengan benar di depan kelas sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran belum

berhasil karena seluruh aspek belum mencapai target.

Penyebab tidak berhasilnya pembelajaran tentang materi terjemah surat An Nas tersebut antara lain karena motivasi atau minat belajar peserta didik yang masih rendah, selama mengikuti pembelajaran tidak semua peserta didik aktif, metode dan model pembelajaran yang tidak menarik serta kurang menantang, media pembelajaran yang dipakai tidak menarik, disamping itu belum semua peserta didik ikut terlibat dalam pembelajaran hal ini karena suasana pembelajaran kurang menyenangkan.

Kondisi ini tidak bisa dibiarkan karena akan berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar TPQ materi terjemah surat An Nas, yang merupakan rangkaian program tahfidz juz 30 akan sulit dicapai, jika kelas sebelumnya bermasalah dan program TPQ materi Tahfidz Juz 30 akan sulit diraih sebagai branding sekolah, disamping itu materi tersebut akan terus dipelajari pada jenjang pendidikan selanjutnya seperti syarat masuk sekolah favorit tertentu yang harus hafal juz 30..

Atas dasar masalah tersebut dan setelah berdiskusi dengan teman

sejawat serta atas dukungan mereka peneliti mengambil tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar agar peserta didik aktif mengikuti pembelajaran, disamping itu untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “ Implementasi Metode Verbal dan Non Verbal untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar TPQ Tentang terjemah Surat An Nas di Kelas 1 SD Muhammadiyah 2 Denpasar Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 “

Metode Penelitian

A Setting Penelitian.

Agar Penelitian Tindakan Kelas dapat dilaksanakan sesuai rencana maka perlu diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah SD Muhammadiyah 2 Denpasar, Jalan Halmahera no. 24, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Provinsi Bali karena peneliti adalah guru disekolah tersebut, disamping itu adanya dukungan baik dari kepala sekolah dan teman sejawat di sekolah tersebut

2. Waktu Penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini memerlukan waktu 6 minggu dan dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus 2017 sampai 28 September 2017.

Penelitian menggunakan jenis perlakuan yaitu Penelitian Tindakan Kelas(Class Action Research) menggunakan 2 Siklus dan pada Siklus - II telah tercapai seluruh aspek baik keaktifan maupun Prestasi belajar peserta didik, maka tidak perlu dilanjutkan sampai Siklus - III

3. Subyek Penelitian.

Subyak Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah kelas 1 di SD Muhammadiyah 2 Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Provinsi Bali pada Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan jumlah peserta didik 32 anak yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 15 orang Perempuan

Dipilihnya kelas 1 sebagai subyek Penelitian Tindakan Kelas Program TPQ dengan alasan dan pertimbangan:

a. Kelas 1 merupakan kelas awal indikasi keberhasilan program TPQ untuk Tahfidz Juz 30 yang menjadi parameter dari mutu sekolah.

a. Kemudahan dalam melaksanakan penelitian karena peneliti adalah guru tahfidz juz 30 TPQ di SD Muhammadiyah 2 Denpasar dan telah mengenal semua peserta didik dalam kondisi karakteristiknya

b. Adanya ikatan batin yang baik dan kuat antara peneliti dengan peserta didik di kelas 1 dan mengenal mereka.t

c. TPQ merupakan Program unggulan sebagai sekolah yang bernafaskan Islam yang sampai saat ini selalu menjadi sorotan bagi guru, orang tua juga peserta didik, disatu sisi lain tahfidz juz 30 sedang di galakkan agar dapat dicapai prestasi yang membanggakan yaitu hafal juz 30 dengan artinya

d. Peneliti ingin menumbuhkan motivasi peserta didik melalui penerapan metode komunikasi verbal dan non verbal untuk meningkatkan prestasi TPQ Tahfidz juz 30 tentang terjemah surat An Nas

4. Personalia Penelitian Tindakan Kelas

1. Pembimbing

: Mokhamad Nur Isro, S.Pd.

Kepala SD Muhammadiyah 2 Denpasar
NBM : 879582

a. Peneliti : Tauhid Hidayat, S.Pd.,
M.Pd.

NBM : 1094582

Pangkat/Gol : Non PNS

Jabatan: Guru

Mata Pelajaran : Tahfidz juz 30,

B. Inggris.

Sekolah: SD Muhammadiyah 2 Dps.

a. Anggota Peneliti

Observer – 1: Abdul Kholik Hidayat.

NIPM: 879579

Jabatan: Ka. Ur ISMUBA SD Muh. 2

Dps

Observer – 2: Fitra Olivia Yasmin

Jabatan : Guru TPQ Kelas 1 SD Muh. 2

Denpasar

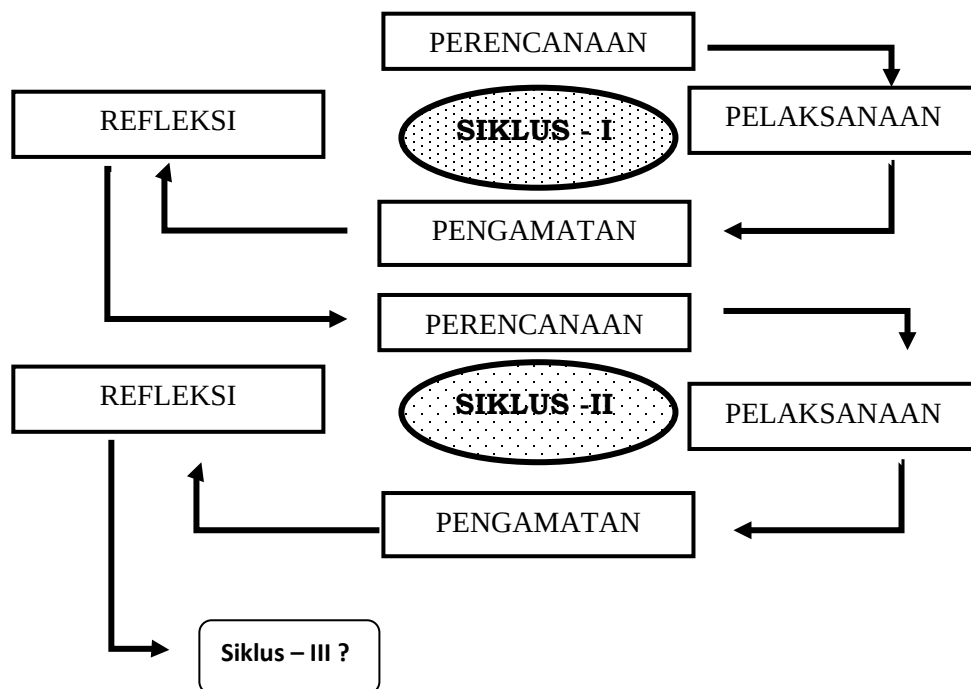
Dokumentasi : Wayan Sony Harqi

Jabatan : Sekretaris SD Muh. 2

Denpasar

B. DESAIN PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggars (dalam Sugiarti, 1977; 6) yaitu sebanyak 2 siklus sbb:



Gambar - 2

Siklus Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni ; perencanaan, pelaksanaan,

pengamatan dan refleksi dengan uraian sbb :

1. Diskripsi Siklus – 1 :

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan persiapan yang dilakukan sebelum perbaikan pembelajaran dilaksanakan berupa :

- 1). Menyusun skenario pembelajara
- 2). Membuat Lembar Observasi tentang penilaian afektif dan psikomotorik
- 3). Membuat instrument / questioner untuk siswa
- 4). Membuat test hasil belajar
- 5). Meminta izin kepada Kepala sekolah
- 6). Meminta teman sejawat untuk menjadi observatory
- 7). Menyiapkan media, sumber dan penunjang pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan :

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan sebagai berikut :

Kegiatan awal :

- 1). Guru mengecek kehadiran siswa termasuk keadaan peserta didik
- 2). Guru mengajak semua anak untuk berdoa sebelum memulai belajar
- 3). Memberi appersepsi dengan menanyakan hafalan dan terjemah surat An Nas
- 4). Menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran

Kegiatan inti :

- 1) Menjelaskan kembali hafalan dan terjemah surat An Nas
- 2) Menjelaskan cara belajar metode Komunikasi Verbal dan Non verbal
- 3) Guru menggunakan lcd untuk membuka ppt metode komunikasi verbal/non
- 4) Peserta didik menirukan sesuai instruksi guru, Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik
- 5) Masing-masing siswa secara klasikal mempresentasikan sesuai contoh
- 6) Pada akhir praktek terjemah surat An Nas, guru memberikan penguatan
- 7) Peserta didik mengerjakan pos test tertulis/lesan

Kegiatan penutup,

1. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman materi dari kesimpulan pembelajaran
2. Memberi penghargaan kepada siswa yang paling hafal metode verbal/non
3. Guru menutup pertemuan dengan salam

C. Tehnik dan Alat Pengumpul Data

Tehnik Pengumpul data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini antara lain :

1.

Tes Tertulis/lisan

Tes tertulis dan lisan disini digunakan untuk mengumpulkan data siswa berkenaan prestasi belajar TPQ tentang Terjemah surat An Nas, setelah peserta didik mengikuti suatu proses perlakuan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga didapatkan hasil yang akurat dan dapat menggambarkan secara jelas kemampuan siswa dalam menguasai materi tersebut.

2. Alat Pengumpul Data.

Untuk mengetahui kemampuan yang dikuasai siswa dalam penguasaan materi yang dijadikan obyek penelitian ini, peneliti menggunakan alat yang berupa tes tertulis dan lisan yang telah dirancang oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang telah tertuang didalam kisi – kisi soal .

3. Deskripsi perilaku ekologis

Pada teknik ini peneliti mencatat observasi dan pemahaman urutan perilaku siswa dengan lengkap meliputi

- a. suasana kelas
- b. perilaku masing – masing siswa saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas

pada penggunaan metode ini peneliti hanya untuk mengumpulkan data dan bukan untuk menafsirkan data.

D. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, meratarata, mencari prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya misalnya bentuk grafik dan tabel.

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu data yang berbentuk kuantitatif dan data yang berbentuk kualitatif. Data-data kuantitatif di antaranya adalah hasil tes lisan terjemah surat An nas dan angka prosentase keaktifan peserta didik yang diketahui melalui penilaian lembar observasi peserta didik. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar peserta didik tersebut dapat dianalisis dengan cara mencari nilai rata-rata atau presentasi keberhasilan belajar dan lain-lain. Sedangkan data kualitatif di antaranya adalah deskripsi data yang menggambarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran.

Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian

A.1. Diskripsi Awal :

Sebelum Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan, peneliti melakukan Refleksi akhirnya dapat mengidentifikasi permasalahan yang menjadi penyebab belum berhasilnya pembelajaran TPQ tentang terjemah surat An Nas di Kelas 1 SD Muhammadiyah 2 Denpasar Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ketuntasan Belajar yang ditetapkan pada awal tahun pelajaran berdasarkan KKM untuk materi tersebut adalah 75 dengan rata-rata kelas 80 sedangkan Keaktifan peserta didik ditetapkan 85% termasuk aspek psikomotoriknya

Pada tahap ini dilakukan analisa nilai ulangan yang dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2017 termasuk analisa nilai aspek afektif tentang minat belajar dan aspek psikomotorik dan diperoleh data sbb:

1. Minat belajar peserta didik masih rendah, sekitar 19 dari 32 anak yang aktif atau mencapai keaktifan atau minat belajar baru 60 %
2. Nilai preatasi atau rata-rata kelas mencapai 61,3 dengan nilai tertinggi

80 dan nilai terendah 40 dan Ketuttasan belajarnya baru 40,6 %

Kondisi ini dinilai belum berhasil dan perlu dilakukan tindakan perbaikan melalui metode komunikasi verbal dan non verbal dan guru menyampaikan kepada kepada sekolah maksud untuk melakukan Peneliian Tindakan Kelas (PTK)

A.2. Diskripsi Siklus – I

Hasil perbaikan pembelajaran pada Siklus – I yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus sampai tanggal 11 September 2017 adalah :

1. Kegiatan Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan menerapkan metode komunikasi verbal dan non verbal dilakukan pengamatan dengan instrument observasi oleh tim diperoleh nilai pembelajaran 93%
2. Nilai rata-rata kelas mencapai 69,1 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20 sedangkan ketuntasan belajar mencapai 65,6 % yaitu 21 anak yang memperoleh nilai diatas KKM dari 32 anak yang mengikuti penilaian
3. Minat belajar terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari hasil pengamatan anggota tim peneliti yaitu

observer -1 dan observer - 2 mencapai 91 %

4. Sedangkan aspek psikomotorik dari hasil observasi adalah 79 atau belum mencapai target

psikomotorik peserta didik, namun nilai rata-rata prestasi dari post test yang dilaksanakan baru mencapai 69,1 atau dikatakan belum tercapai KKM atau rata-rata kelas yang ditargetkan

Dari hasil Tindakan pada Siklus – I ini telah terjadi peningkatan baik pembelajaran, keaktifan dan aspek

Tabel – 1
Hasil penilaian Siklus - I

No	Hasil Penilaian / Observasi	Nilai		Ket
		Pra Siklus	Siklus-1	
1.	Pembelajaran	-	93 %	-
2.	Nilai Rata – rata Kelas	61,3	69,1	Meningkat
3.	Ketercapaian KKM	40,6%	65,6 %	Meningkat
4.	Motivasi / Minat Belajar	60 %	91 %	Meningkat
5.	Aspek Psikomotorik	65 %	79%	Meningkat

A.3. Diskripsi Siklus – II

Hasil perbaikan pembelajaran pada Siklus – II yang dilaksanakan mulai tanggal 13 September 2017 adalah :

1. Hasil observasi kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan menerapkan metode komunikasi verbal dan non verbal dilakukan pengamatan dengan instrument observasi oleh tim

diperoleh nilai pembelajaran 100 % karena kekurangan yang dilakukan dari siklus – I diperbaiki pada Siklus – II ini yaitu mengkaitkan metode verbal dan non verbal

2. Nilai rata-rata kelas mencapai 80,9 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 sedangkan ketuntasan belajar mencapai 90,6 % yaitu 29 anak yang memperoleh nilai diatas KKM dari 32 anak yang mengikuti penilaian

3. Minat belajar terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari hasil pengamatan anggota tim peneliti yaitu observator -1 dan observator – 2 mencapai 85 % walaupun terjadi penurunan tetapi tidak dibawah target, ini karena pembelajaran tidak jauh berbeda dari Siklus - I

4. Sedangkan aspek psikomotorik dari hasil observasi adalah 88 telah mengalami peningkatan dari Siklus – I atau belum mencapai target

Dari hasil Tindakan pada Siklus – II ini telah terjadi peningkatan baik pembelajaran, keaktifan dan aspek psikomotorik peserta didik yang pada akhirnya prestasi belajar meningkat melebihi target termasuk ketercapaian KKMnya sehingga perbaikan dinyatakan selesai pada Siklus ini atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tabel – 2

Hasil penilaian Siklus - II

No	Hasil Penilaian / Observasi	Nilai		Ket
		Siklus - I	Siklus - II	
1.	Pembelajaran	93 %	100 %	Meningkat
2.	Nilai Rata – rata Kelas	69,1	80,9	Meningkat
3.	Ketercapaian KKM	65,6 %	90,6 %	Meningkat
4.	Motivasi / Minat Belajar	91 %	85 %	Menurun
5.	Aspek Psikomotorik	79%	88 %	Meningkat

A.3. Diskripsi Antar Siklus

Berdasarkan Tindakan Perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada Siklus-I dan Siklus-II dapat diuraikan sebagai berikut “

1. Hasil observasi kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan menerapkan metode komunikasi verbal dan non verbal dilakukan pengamatan dengan instrument observasi oleh tim diperoleh mengalami peningkatan dari

93% pada Siklus-1 menjadi 100% dengan demikian pembelajaran dari hasil observasi tersebut tidak ada masalah

1. Nilai rata-rata kelas ada siklus-I 69,1 meningkat cukup signifikan pada siklus-II yaitu menjadi 80,9 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 termasuk ketuntasan belajar dari Siklus-I mencapai 65,6% pada Siklus – II meningkat sangat tajam yaitu menjadi 90,6 % atau dari 21 anak yang tuntas menjadi 29 anak dari 32 peserta didik di kelas 1 tersebut

2. Minat belajar mengalami penurunan dari Siklus – I sebesar 91 menjadi 85 pada siklus – II tetapi hal ini masih tercapai target minimal keaktifan peserta didik yang ditetapkan, sehingga tidak terlalu berpengaruh pada prestasi belajarnya, penurunan ini disebabkan karena model dan strategi

pembelajaran pada siklus-II tidak jauh berbeda dengan siklus-I

3. Sedangkan aspek psikomotorik dari hasil observasi terjadi peningkatan dari Siklus-I sebesar 79 menjadi 88 pada siklus – II sehingga dengan keterampilan dan penguasaan materi tersebut berpengaruh pada kenaikan prestasi belajar pada akhir pembelajaran siklus-II tersebut.

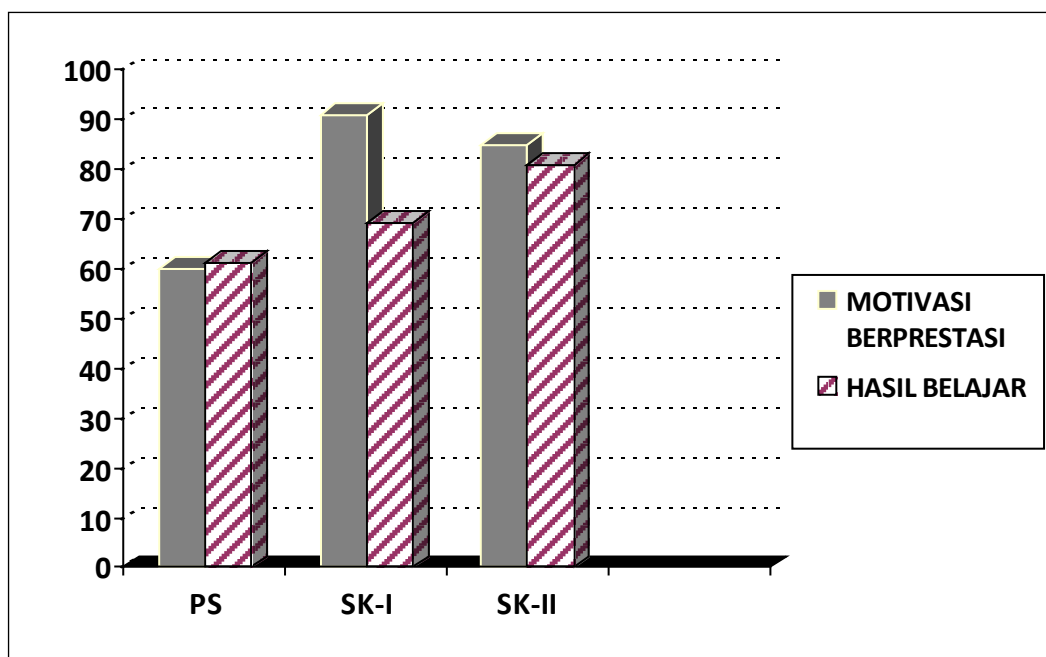
Dari uraian siklus - I dan Siklus - II diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan baik pada proses Pembelajaran, nilai rata-rata kelas dan penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran,

Secara lebih jelas aktual adanya peningkatan hasil perbaikan antar siklus ini pada penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada table dan grafik berikut :

Tabel – 3
Hasil Penilaian Antar Siklus

No	Hasil Penilaian / Observasi	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus - I	Siklus - II
1.	Pembelajaran	-	93 %	100 %
2.	Nilai Rata – rata Kelas	61,3	69,1	80,9
3.	Ketercapaian KKM	40,6%	65,6 %	90,6 %
4.	Motivasi / Minat Belajar	60 %	91 %	85 %
5.	Aspek Psikomotorik	65 %	79%	88 %

Diagram - 3
Penilaian Motivasi berprestasi dan Hasil Belajar



Keterangan :

1. PS : Pra Siklus
2. SK - I : Siklus – I
3. SK – II : Siklus - II

Penjelasan Grafik :

1. Motivasi Berprestasi dari Siklus pada Siklus- I meningkat sangat tajam, hal ini karena pembelajaran model ini baru diterapkan, tetapi menurun sedikit pada siklus – II karena model tidak jauh berubah, tetapi penurunan masih mencapai target

1. Sedangkan Prestasi belajar mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai 61,3 menjadi 69,1 pada Siklus-I dan akhirnya menjadi 80,9 pada siklus – II

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus - I maupun siklus – II untuk mata pelajaran TPQ tentang terjemah surat An Nas di kelas 1 Semester I SD Muhammadiyah 2 Denpasar dengan menerapkan metode verbal dan non verbal mengalami hasil yang signifikan baik peningkatan motivasi / minat belajar terutama hasil belajar hal ini ditandai dari peningkatan nilai motivasi dari 60 sebelum tindakan perbaikan menjadi 91 Siklus-I tetapi motivasi menurun menjadi 85 pada Siklus-II hal ini karena model pembelajaran pada Siklus-II tidak jauh berbeda dengan Siklus – I

Sedangkan Prestasi Belajar dari Nilai mengalami peningkatan dari sebelum Tindakan 61,3 meningkat menjadi 69,1 pada Siklus-I dan selanjutnya pada Siklus-II meningkat menjadi 80,9

Dengan data ini Ketercapaian ketuntasan belajar dari sebelum tindakan hanya 40,6% kemudian naik menjadi 65,6% pada tindakan Siklus-I dan selanjutnya pada Siklus-II meningkat tajam menjadi 90,6% (peserta didik yang tuntas ada 29 dari 32)

Hasil belajar yang meningkat ini disebabkan karena melalui perbaikan pembelajaran pada siklus – I maupun siklus – II diterapkan metode komunikasi verbal dan non verbal yang melibatkan seluruh siswa dengan mempresentasikan hafalan surat an nas dan artinya

Disamping itu pula metode komunikasi verbal dan non verbal ini dengan mempertimbangkan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik yang masih kurang dan kemampuan social serta tanggung jawab mereka yang akan dikembangkan sehingga seluruh aspek kemampuan ; Kognitif, Afektif dan psikomotorik dapat diwujudkan baik secara individu maupun klasikal.

Kesimpulan pembahasan ini bahwa metode komunikasi verbal dan non verbal dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar TPQ tentang terjemahan surat An Nas di kelas 1 SD Muhammadiyah 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode komunikasi verbal dan non verbal untuk meningkatkan Motivasi berprestasi dan Hasil Belajar TPQ tentang terjemahan surat An Nas di Kelas 1 SD muhammadiyah 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat disimpulkan “

1. Implementasi metode komunikasi verbal dan non verbal dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar Peserta didik tentang Pembelajaran TPQ
2. Pembelajaran dengan model ini sangat menyenangkan dan melibatkan seluruh peserta didik walaupun kelas seperti bermain. Tetapi sebenarnya mereka menghafal arti surat an nas.
3. Implementasi metode komunikasi verbal dan non verbal dapat

meningkatkan prestasi belajar TPQ tentang surat An Nas

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang menjadi saran sebagai berikut :

1. Implementasi metode komunikasi verbal dan non verbal diterapkan untuk meningkatkan motivasi sekaligus prestasi belajar
2. Diharapkan pula agar menerapkan metode komunikasi verbal dan non verbal ini mempertimbangkan materi dan karakteristik peserta didik sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensinya dalam mencapai prestasi belajar
3. Jangan lupa dalam pembelajaran selalu menggunakan alat peraga baik secara langsung maupun video
4. Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang dikategorikan lemah dalam memahami materi pelajaran disamping itu pula bagi mereka yang memperoleh prestasi maksimal perlu diberi penghargaan
5. Yang tidak kalah pentingnya bahwa guru menjadi teladan bagi semua peserta didik selama proses pembelajaran maupun diluar kegiatan

pembelajaran sehingga guru harus dapat memberikan contoh yang baik.

Semoga kita menjadi guru yang professional dan ikhlas sehingga pengabdian kita selama ini dalam meningkatkan mutu pendidikan bernilai ibadah. Amin.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian Tindakan Kelas ini ditulis untuk memenuhi sebagian dari panggilan jiwa professional guru dan dalam rangka menyelesaikan kasus pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran TPQ dan Al quran khususnya, bukan hanya kerja keras pribadi tetapi uluran tangan dari berbagai pihak kepada Penulis secara material maupun non material, telah menjadi energi tersendiri, sehingga PTK ini dapat terwujud, walaupun belum sempurna. Oleh sebab itu, pada lembar-lembar awal PTK ini, ijin penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Ir. Hero Santoso, Ketua Majelis Dikdasmen Kota Denpasar yang mempercayakan saya untuk lomba PTK ini dan Bapak Ali, M.Pd. Sekretaris Majelis Dikdasmen Kota Denpasar yang selalu memberikan motivasi

2. Bapak Mokhamad Nur Isro, S.Pd. Kepala SD Muhammadiyah 2 Denpasar yang telah memberi rekomendasi dan mendukung pelaksanaan PTK

3. Bapak Abdul Kholik Hidayat, Ka.Ur ISMUBA dan Ibu Fitra Olivia Yasmin, guru TPQ yang membantu peneliti dengan melaksanakan Observasi pelaksanaan pembelajaran

4. Wayan Sony Harqi. yang telah membantu melakukan dokumen kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penulis menyadari bahwa PTK ini belum sempurna, walaupun penulis berusaha maksimal namun terlepas dari semua itu kehadirannya dalam konstelasi masyarakat akademis, akan ikut serta memberikan warna bagi pembangunan dunia pendidikan walaupun hanya setitik. Semoga PTK ini dapat digunakan sebagai referensi dikemudian hari. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Ancok, Djamaluddin dan Fuat Nashorin Suroso. *Psikologi Islam, solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.

Gagne, Robert M and Leslie J. Briggs, 1978. *Principles of Instructional*

Design. 2nd Ed, New York : Holt Rinehart and Winstons.

Habiburrahmanuddin, Nurul, Nurul Hikmah, *Home Learning Sebuah Pembelajaran Dalam Setiap Aktivitas Anak*, Tangerang : At-Tafkir Press, 2008.

Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe & Sekar Ayu Aryani, 2007, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hidayat, Riswanto. *Komunikasi Verbal*. [www. Bahasabicara.com](http://www.bahasabicara.com). diakses tanggal 4 April 2011

Hudjana Agus M, *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Hera Lestari Kikarsa, agus Taufik, Puji Lestari Prianto. 2007. *Pendidikan Anak di SD* : Jakarta. Universitas Terbuka

I.G.A.K Wardhani, dkk. 2007 *Penelitian Tindakan Kelas* : Jakarta. Universitas Terbuka.

Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Mulyana, Deddy. *Prinsip-prinsip dasar Pengantar Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Nata Abuddin, *Hand Out : Konsep Islam Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Motivasi Menghafal Alqur'an Sejak Dini*. Jakarta: 2009

Nana Sudjana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nasrullah. *Asyik dan Seru Menghafal AlQur'an dengan Gerak dan Lagu:mulai usia 0 tahun*, Tangerang : At-Tafkir Press, 2008.

Rahmat Jalaluddin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009

SIK, Vicky. Urgensi Menghafal Alqur'an, [www. Fiqih Islam.com](http://www.fiqihislam.com) diakses pada 25 maret 2011.

Syafik, Muhammad. *Back to al-qur'an : Mozart ternyata tidak membuat Cerdas*. <http://insanpermata.com/> diakses pada tanggal 29 desember 2010.

Suteja, K.G. Widiyaiswara LPMP Bali, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas Materi Tn.Pengertian Implementasi*, Artikel diakses pada 17 April 2011. <http://indoskripsi.com>.

Undiksha 2011 *Penelitian Tindakan Kelas PLGP*. Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha

Vardiansyah Dani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta: 2004.

Wardi Husni Tanggung, *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Pendidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005).